

KATA PENGANTAR

Tulisan ini dipersiapkan untuk memenuhi salah satu persyaratan yang ditetapkan oleh Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Medan menempuh ujian Magister Sains dalam bidang Ilmu Antropologi Sosial. Proses terjadinya tulisan ini melibatkan berbagai unsur, berkat bantuan, bimbingan dan dukungan merekalah tulisan ini boleh tersaji sebagaimana adanya. Diiringi rasa hormat, penulis mengkhaturkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada semua unsur yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan dalam proses penyelesaian tulisan ini. Pernyataan terimakasih yang setinggi-tingginya ditujukan oleh penulis kepada yang terhormat: Prof.Dr.Ibrahim Gultom, M.Pd, selaku pembimbing pertama; Prof.Dr.Ibnu Hajar Damanik, M.Si, selaku pembimbing kedua; Dr.Phil.Ichwan Azhari, M.Si, selaku ketua program studi Antropologi Sosial; dan Prof.Dr.H.Abdul Muin Sibuea,M.Pd selaku direktur Pascasarjana Universitas Negeri Medan.

Pernyataan terimakasih yang setinggi-tingginya juga ditujukan oleh penulis kepada semua informan sumber data dalam penelitian ini, mereka telah berkenan menyalurkan informasi yang dimiliki kepada penulis untuk dijadikan data dalam tulisan ini. Kepada asosiasi kelompok marga Purba, asosiasi kelompok marga Sinaga, asosiasi kelompok marga Damanik, dan asosiasi kelompok marga Garingging, disampaikan pernyataan terimakasih yang setinggi-tingginya. Secara khusus pernyataan terimakasih yang setinggi-tingginya ditujukan oleh penulis kepada yang terhormat Drs.Jomen Purba dari Yayasan Museum Simalungun, demikian juga St.Djapaten Purba, BME, dari Presidium Partuha Maujana Simalungun, yang telah memberikan arahan teknis kepada penulis untuk mengadakan observasi dan wawancara dalam lingkungan asosiasi kelompok marga etnik Simalungun di kota Pematang Siantar.

Tidak lupa penulis menyampaikan pernyataan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada keluarga penulis yang telah menyemangati, dan memberikan dukungan tiada hentinya selama dalam proses penyelesaian tulisan ini. Penulis tidak dapat menggambarkan apa akhir proses penulisan ini tanpa mereka menyemangati dan memberikan dukungan yang tiada hentinya. Mereka adalah Yansi Putryati Purba Pakpak isteri penulis; ketiga putri penulis yaitu Pdt.Christine Sitanggang,S.Si, di Palangkaraya; Dahlia Sitanggang,S.Pd, di Pangkalanbun; dan Silvia Sitanggang,SE, di Pematang Siantar. Demikian juga ketiga adik penulis yaitu Diakones Serepina Sitanggang,MRE, di Balige; Ekron Sitanggang,SE,M.Si, di Jakarta; dan Tikkos Sitanggang, SE,MM, di Bogor.

Akhirnya kepada semua unsur-unsur yang terlibat dalam proses penyelesaian tulisan ini, sekali lagi penulis menyampaikan pernyataan terimakasih yang setinggi-tingginya. Kiranya karya tulis yang sederhana ini boleh menjadi dharma untuk pengembangan ilmu Antropologi Sosial tentang orientasi nilai-nilai budaya etnik yang ada ditanah air, khususnya orientasi nilai-nilai budaya etnik Simalungun. Disamping itu, kiranya saran-saran yang terungkap dalam tulisan ini boleh menjadi bahan pertimbangan bagi komunitas etnik Simalungun dimanapun berada dalam upaya melestarikan dan memaknai kekayaan kebudayaan etnik sebagai bagian dari kebudayaan bangsa sehingga tidak hilang ditelan oleh masa.

Penulis
Radesman Sitanggang
NIM: 809525015.